

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi mengenai gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek penelitian (Nasir dalam MLI, 1994:33). Dalam hal ini televisi dianggap sebagai suatu gejala yang masih relevan untuk diteliti, mengingat aspek-aspek penting dalam struktur bahasa yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) merekam iklan obat dewasa dan anak-anak pada televisi dengan menggunakan media *digital voice recorder* dengan format MP3;
- b) mencatat iklan obat dewasa dan anak pada televisi untuk mendapatkan teks iklan tersebut secara maksimal.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) menyimak hasil rekaman iklan obat dewasa dan anak-anak pada televisi;
- b) mentranskrip hasil rekaman;
- c) mengklasifikasikan iklan tersebut berdasarkan tingkatan umur, yaitu dewasa dan anak-anak;
- d) menganalisis teks iklan tersebut dengan menggunakan kartu data;
- e) mengambil simpulan.

3.3 Sumber Data dan Korpus Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah berasal dari iklan obat dewasa dan anak-anak yang ditayangkan oleh televisi nasional, yaitu RCTI, SCTV, TRANS, TPI, ANTV, GLOBAL, METRO, TV ONE, INDOSIAR pada bulan Januari sampai April 2009.

3.3.2 Korpus Penelitian

Korpus penelitian ini adalah teks lisan iklan obat dewasa dan anak-anak yang berhubungan dengan obat penghilang rasa sakit kepala atau pusing, obat flu dan batuk, serta obat masuk angin dan pegal-pegal.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah teks iklan obat dewasa dan anak-anak pada televisi, sehingga dalam menganalisis teks iklan tersebut instrumen yang digunakan adalah menggunakan kartu data.

Berikut ini adalah contoh kartu data yang digunakan dalam menganalisis:

Gaya Bahasa Iklan Obat Dewasa Berdasarkan Struktur Kalimat

No	Nomor kartu data : 01	
1	Teks iklan	
2	Jenis gaya bahasa	
3	Makna	
4	Penjelasan	

Berikut ini contoh analisis :

No	Nomor kartu data : 01	
1	Teks iklan	Saya <i>cocok minum mixarip</i> , semua <i>cocok minum mixagrip</i> . Sakit flu memang <i>cocok minum mixagrip</i> . <i>Cocok !</i> Iklan mixagrip
2	Jenis gaya bahasa	Repetisi
3	Makna	Frasa <i>cocok minum</i> dalam kalimat tersebut bermakna denotasi yaitu makna sebenarnya tanpa melebih-melebihkan.
4	Penjelasan	Berdasarkan isi kalimat tersebut, terdapat tiga kali

		pengulangan frasa <i>cocok minum</i> . Sehingga, seolah-olah dengan mengkonsumsi obat tersebut semua orang akan cocok dan merasa yakin dengan khasiat obat tersebut.
--	--	--

Setelah data dianalisis dengan menggunakan kartu data tersebut, maka akan dilakukan penghitungan data dengan menggunakan tabel rekapitulasi untuk mengetahui gaya bahasa apa yang paling dominan digunakan dalam iklan obat deasa dan anak-anak, berikut ini contoh tabel rekapitulasi.

Tabel rekapitulasi gaya bahasa iklan obat dewasa berdasarkan struktur kalimat.

Jenis Gaya Bahasa	Nomor Kartu Data	Jumlah	Persentase
Repetisi			
Klimaks			
Antiklimaks			
Pararelisme			
Antitesis			
Jumlah			

Setelah didapatkan hasil melalui tabel rekapitulasi tersebut, maka dapat terlihat perbedaan penggunaan gaya bahasa iklan obat dewasa dan anak-anak pada tayangan televisi.